

**CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN THE DIGITAL  
TRANSFORMATION OF ISLAMIC EDUCATIONAL  
INSTITUTIONS**

**Arten H. Mobonggi<sup>1</sup>, Ritmon Amala<sup>2</sup>, Muhammad Fadel Pulubuhu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>IAIN Sultan Amai Gorontalo

*Email: artenm@iaingorontalo.ac.id*

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini yakni untuk menganalisis teori-teori tentang transformasi digital pada lembaga Pendidikan islam dari aspek tantangan dan peluang. Metode yang digunakan yakni pendekatan studi literatur digunakan, yaitu proses mengelaborasi secara sistematis dan tersusun beberapa konsep tentang transformasi digital dalam lembaga Pendidikan islam. Fokus penelitian ini adalah menganalisis teori tentang tantangan dan peluang transformasi digital dalam lembaga Pendidikan islam. Sumber referensi yakni dari artikel jurnal, buku dan teori lainnya yang berhubungan dengan fokus konten dari judul artikel. Hasil Penelitian yakni tantangan dan peluang transformasi digital pada lembaga pendidikan Islam meliputi tantangan keuangan melibatkan investasi awal yang besar, biaya pemeliharaan, dan perubahan model bisnis. Tantangan kurikulum mencakup kesiapan guru, perubahan metode pengajaran, pengembangan materi, aksesibilitas teknologi, pemahaman nilai-nilai keislaman, evaluasi, dan resistensi terhadap perubahan. Di sisi lain, peluang transformasi digital melibatkan akses pembelajaran jarak jauh, peningkatan kualitas pembelajaran dengan alat digital, dan pemanfaatan analitik data. Dengan teknologi, lembaga dapat mencapai target populasi yang lebih luas dan mendiversifikasi sumber pendanaan mereka. Transformasi digital dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan Islam dan keberlanjutan finansial lembaga.

**Kata Kunci:** Tantangan, Peluang, Transformasi Digital, Lembaga Pendidikan Islam

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze theories about digital transformation in Islamic educational institutions from the aspects of challenges and opportunities. The method used, namely the literature study approach, is used, which is the process of systematically elaborating and compiling several concepts about digital transformation in Islamic educational institutions. The focus of this research is to analyze theories about the challenges and opportunities of digital transformation*

*in Islamic educational institutions. Reference sources are from journal articles, books, and other theories related to the focus of the content of the article title. The results of the study, namely the challenges and opportunities of digital transformation in Islamic educational institutions, cover financial challenges involving large initial investments, maintenance costs, and changes in business models. Curriculum challenges include teacher readiness, changes in teaching methods, material development, technology accessibility, understanding of Islamic values, evaluation, and resistance to change. On the other hand, digital transformation opportunities involve access to distance learning, improving the quality of learning with digital tools and utilizing data analytics. With technology, institutions can reach a wider target population and diversify their funding sources. Digital transformation can improve the accessibility of Islamic education and the financial sustainability of institutions*

**Keywords:** *Challenges, Opportunities, Digital Transformation, Islamic Educational Institutions*

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Transformasi digital telah menjadi sebuah keharusan dalam upaya meningkatkan efisiensi, kualitas, dan aksesibilitas pendidikan. Hal ini juga berlaku untuk lembaga pendidikan Islam, yang memiliki peran penting dalam mendidik generasi Muslim dan mempertahankan nilai-nilai agama<sup>1</sup>.

Namun, dalam mengadopsi transformasi digital, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada sejumlah tantangan yang unik. Pertama, aspek keuangan menjadi masalah serius, terutama bagi lembaga-lembaga dengan sumber daya terbatas. Investasi dalam infrastruktur dan teknologi pendidikan seringkali memerlukan dana yang signifikan. Kedua, kurikulum pendidikan Islam harus diperbarui dan disesuaikan dengan teknologi digital, yang dapat memerlukan perubahan besar dalam metode pengajaran dan materi pelajaran. Selain itu, keberlanjutan nilai-nilai agama dalam lingkungan digital perlu dipertimbangkan<sup>2</sup>.

Selain tantangan, ada juga beragam peluang yang muncul seiring dengan transformasi digital. Teknologi memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk menyediakan akses pembelajaran jarak jauh, meningkatkan kualitas pembelajaran

---

<sup>1</sup> Purba, Alfitriana, and Alkausar Saragih. "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3.3 (2023): 43-52.

<sup>2</sup> Sabri, Ahmad. *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish, 2020.

dengan berbagai alat digital, dan memanfaatkan analitik data untuk meningkatkan pengambilan keputusan. Transformasi digital juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam mencapai target populasi yang lebih luas dan mendiversifikasi sumber pendanaan mereka

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan studi literatur digunakan, yaitu proses mengelaborasi secara sistematis dan tersusun beberapa konsep tentang transformasi digital dalam lembaga Pendidikan Islam. Fokus penelitian ini adalah menganalisis teori tentang tantangan dan peluang transformasi digital dalam lembaga Pendidikan Islam. Sumber referensi yakni dari artikel jurnal, buku dan teori lainnya yang berhubungan dengan fokus konten dari judul artikel ini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tantangan Transformasi Digital pada Lembaga Pendidikan Islam

Berdasarkan penelusuran teori dari beberapa artikel, buku dan sumber referensi lainnya, ditemukan ada 2 tantangan utama dalam pengimplementasian transformasi digital pada lembaga Pendidikan Islam, yakni tantangan pada aspek anggaran/keuangan dan pada aspek pengembangan kurikulum Pendidikan.

1. Tantangan aspek keuangan dalam transformasi digital lembaga pendidikan melibatkan sejumlah masalah dan kendala yang dapat menghambat atau memperlambat proses implementasi teknologi. Berikut beberapa tantangan utama dalam aspek keuangan tersebut:
  - a. Investasi awal yang besar yakni transformasi digital seringkali memerlukan investasi awal yang signifikan dalam infrastruktur teknologi, perangkat lunak, pelatihan tenaga kerja, dan peralatan terkait. Lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya terbatas mungkin kesulitan untuk menghadapi biaya ini<sup>3</sup>.
  - b. Biaya pemeliharaan dan pengembangan yakni selain investasi awal, ada biaya pemeliharaan dan pengembangan yang perlu dipertimbangkan. Ini termasuk pembaruan perangkat lunak, perawatan perangkat keras, dan pengembangan konten digital. Perubahan ini memerlukan komitmen jangka panjang, yang dapat menambah beban keuangan lembaga<sup>4</sup>.
  - c. Pelatihan dan pengembangan SDM yakni transformasi digital seringkali membutuhkan peningkatan keterampilan dan pemahaman tenaga kerja terkait dengan teknologi. Biaya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia

---

<sup>3</sup> Savitri, Astrid. Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0. Penerbit Genesis, 2019.

<sup>4</sup> Nadziroh, Faridatun, et al. PENGEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN NASIONAL. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.

(SDM) untuk mengadopsi dan mengelola teknologi baru dapat menjadi beban tambahan bagi lembaga pendidikan<sup>5</sup>.

- d. Perubahan model bisnis yakni transformasi digital kadang-kadang melibatkan perubahan model bisnis, terutama jika lembaga pendidikan beralih ke model pembelajaran online atau mengintegrasikan sumber daya digital yang memerlukan biaya berlangganan. Ini dapat mengubah dinamika keuangan dan memerlukan penyesuaian dalam perencanaan anggaran<sup>6</sup>.
- e. Keterbatasan dana operasional yakni Lembaga pendidikan mungkin memiliki keterbatasan dana operasional, dan transformasi digital dapat bersaing dengan kebutuhan dasar seperti gaji staf, pemeliharaan bangunan, dan kegiatan pendidikan lainnya. Pemilihan prioritas yang tepat dalam alokasi dana menjadi penting<sup>7</sup>.
- f. Tingkat pengembalian investasi (ROI) yakni Menilai dan mengukur ROI dari transformasi digital dapat menjadi tantangan. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa investasi yang dilakukan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan tujuan strategis mereka<sup>8</sup>.

Untuk mengatasi tantangan ini, lembaga pendidikan perlu merancang rencana keuangan yang cermat, mempertimbangkan model bisnis yang berkelanjutan, dan mencari sumber dana tambahan melalui kolaborasi, dukungan pemerintah, atau mitra industri. Kesadaran akan tantangan ini menjadi kunci dalam mengembangkan strategi transformasi digital yang berhasil.

2. Tantangan kurikulum pendidikan pada lembaga pendidikan Islam yang harus diperbarui dan disesuaikan dengan teknologi digital mencakup sejumlah aspek yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dapat timbul
  - a. Kesiapan Guru yakni pengenalan teknologi dalam kurikulum memerlukan keterampilan baru dari guru. Tantangan ini melibatkan pelatihan guru untuk memahami dan mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam metode pengajaran mereka<sup>9</sup>.

---

<sup>5</sup> Pratama, Arya Satya, et al. "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2.4 (2023): 108-123.

<sup>6</sup>Mustari, Mohamad. *Manajemen pendidikan di era merdeka belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

<sup>7</sup> DR HA Rusdiana, M. M. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. TRESNA BHAKTI Press Bandung, 2021.

<sup>8</sup>Ramadhani, Melda Aulia, et al. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Mengoptimalkan Potensi dan Kinerja Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

<sup>9</sup> Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4.3 (2023): 205-222.

- b. Perubahan Metode Pengajaran yakni Teknologi digital sering memerlukan perubahan besar dalam metode pengajaran tradisional. Guru harus menggabungkan pendekatan baru, seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi online, atau penggunaan platform pembelajaran digital<sup>10</sup>.
- c. Pengembangan Materi Pelajaran yakni Kurikulum harus diperbarui untuk mencakup materi yang relevan dengan perkembangan terkini dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat memerlukan pengembangan materi pelajaran baru yang sesuai dengan konteks digital<sup>11</sup>.
- d. Aksesibilitas Teknologi yakni tantangan lain adalah memastikan aksesibilitas teknologi bagi semua siswa. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa tidak ada ketidaksetaraan akses terhadap perangkat keras atau jaringan internet yang dapat menghambat partisipasi siswa<sup>12</sup>.
- e. Pemahaman Nilai-nilai Keislaman yakni Dalam mengintegrasikan teknologi, perlu diperhatikan agar nilai-nilai keislaman tetap terjaga. Tantangan ini mencakup bagaimana menyusun materi dan pengalaman pembelajaran digital sehingga tetap konsisten dengan prinsip-prinsip agama Islam<sup>13</sup>.
- f. Evaluasi dan Penilaian yakni Penggunaan teknologi juga memerlukan perubahan dalam proses evaluasi dan penilaian siswa. Bagaimana mengukur pencapaian dan kemajuan siswa dengan metode yang sesuai dengan lingkungan digital adalah suatu pertimbangan yang penting.
- g. Resistensi terhadap Perubahan yakni Guru, siswa, dan bahkan orang tua mungkin mengalami resistensi terhadap perubahan, terutama jika mereka telah terbiasa dengan metode pengajaran tradisional. Pemahaman dan dukungan dari semua pemangku kepentingan menjadi penting untuk mengatasi resistensi ini.
- h. Keamanan dan Privasi yakni Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan juga membawa tantangan terkait keamanan dan privasi data. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa data siswa dilindungi dengan baik dan mematuhi regulasi privasi yang berlaku.

---

<sup>10</sup> Saputra, Anri. "Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 3.1 (2020): 21-33.

<sup>11</sup> Novari, Deka Meuthia, Siti Fatimah, and Rusyati Prihatin. "Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Komparatif Di Institut Al Maarif Way Kanan)." *IEMJ: Islamic Education Management Journal* 2.2 (2023): 1-18.

<sup>12</sup> Taufiqurrahman, Muhammad. "Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Inklusif: Tantangan dan Solusi." *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 6.1 (2022): 1-15.

<sup>13</sup> Musfah, Jejen. *Pendidikan Islam: memajukan umat dan memperkuat kesadaran Bela Negara*. Kencana, 2016.

## **Peluang Transformasi Digital pada Lembaga Pendidikan Islam**

Peluang yang muncul seiring dengan transformasi digital. Teknologi memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk menyediakan akses pembelajaran jarak jauh, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai alat digital, dan memanfaatkan analitik data untuk meningkatkan pengambilan keputusan. Transformasi digital juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam mencapai target populasi yang lebih luas dan mendiversifikasi sumber pendanaan mereka.

Penjelasan tentang pernyataan tersebut dapat dibagi menjadi tiga aspek utama yang menunjukkan bagaimana teknologi berkontribusi pada kemajuan lembaga pendidikan Islam:

- a. Akses Pembelajaran Jarak Jauh yakni teknologi memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk menyediakan akses pembelajaran jarak jauh kepada siswa di berbagai lokasi. Ini dapat dilakukan melalui platform pembelajaran online, video konferensi, dan sumber daya digital lainnya. Dengan adanya teknologi, siswa tidak terbatas pada ruang kelas fisik, memungkinkan mereka untuk belajar dari mana saja, terutama bermanfaat dalam situasi pandemi atau untuk siswa yang berada di daerah terpencil<sup>14</sup>.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan alat digital yakni berbagai alat digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, multimedia, dan perangkat lunak edukatif, memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, penggunaan konten multimedia dapat membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, aplikasi pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu siswa, memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.
- c. Memanfaatkan analitik data untuk pengambilan keputusan yakni pemanfaatan teknologi dalam lembaga pendidikan Islam juga mencakup penggunaan analitik data. Data yang diperoleh dari interaksi siswa dengan platform pembelajaran digital dapat dianalisis untuk mendapatkan wawasan tentang kemajuan belajar, tingkat partisipasi, dan area di mana siswa mungkin memerlukan bantuan tambahan. Analitik data ini kemudian dapat digunakan oleh pengelola lembaga untuk mengambil keputusan yang lebih terinformasi terkait dengan perbaikan kurikulum, peningkatan metode pengajaran, atau pengembangan kebijakan pendidikan<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup> Komalasari, Rita. "Manfaat teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi covid 19." *Tematik* 7.1 (2020): 38-50.

<sup>15</sup> Yusuf, M., and Mohamad Sodik. "Penggunaan Teknologi Internet of Things (IoT) dalam Pengelolaan Fasilitas dan Infrastruktur Lembaga Pendidikan Islam." *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman* 1.2 (2023): 65-82.

Dengan merangkum, teknologi membuka peluang baru bagi lembaga pendidikan Islam dengan memberikan akses pembelajaran yang lebih luas, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui alat digital, dan memanfaatkan analitik data untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, integrasi teknologi dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pernyataan tersebut menggambarkan dua dampak positif dari transformasi digital pada lembaga pendidikan Islam:

- a. Mencapai target populasi yang lebih luas yakni melalui transformasi digital, lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi untuk mencapai target populasi yang lebih luas. Pembelajaran jarak jauh, platform pembelajaran online, dan sumber daya digital dapat membuka pintu bagi siswa yang berada di lokasi terpencil, kota besar, atau bahkan di luar negeri. Ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan Islam, mengatasi batasan geografis, dan memberikan layanan pendidikan kepada mereka yang mungkin sulit dijangkau secara konvensional.
- b. Mendiversifikasi sumber pendanaan yakni transformasi digital juga dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam mendiversifikasi sumber pendanaan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi, lembaga dapat mengembangkan model bisnis baru, seperti penawaran kursus online berbayar, kolaborasi dengan perusahaan teknologi atau lembaga keuangan, atau pengembangan platform pembelajaran yang dapat menarik sponsor atau donor. Diversifikasi sumber pendanaan ini dapat memberikan kestabilan finansial yang lebih besar dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendanaan saja. Sebagai contoh, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan program pelatihan online yang dapat diakses oleh peserta yang mencakup wilayah regional dan nasional, sehingga meningkatkan potensi pendapatan mereka. Mereka juga dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan teknologi untuk mendukung inisiatif pembelajaran digital atau menerima dukungan keuangan dari organisasi non-profit yang tertarik pada pengembangan pendidikan Islam<sup>16</sup>.

Oleh karena itu, transformasi digital bukan hanya memberikan peluang untuk meningkatkan layanan pendidikan, tetapi juga membuka potensi baru dalam hal mencapai audiens yang lebih besar dan mendiversifikasi sumber pendanaan, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan daya tahan dan kesejahteraan lembaga pendidikan Islam

---

<sup>16</sup> Juhro, Solikin M., and Masagus H. Ridwan. "Beberapa Perspektif Pembangunan Ekonomi Inklusif di Era New Normal." (2021).

# **IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM**

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 19 Nomor 2 November 2023

Halaman 131-139

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis teori dari beberapa referensi maka dapat disimpulkan sebagai berikut tantangan dan peluang transformasi digital pada lembaga pendidikan Islam meliputi tantangan keuangan melibatkan investasi awal yang besar, biaya pemeliharaan, dan perubahan model bisnis. Tantangan kurikulum mencakup kesiapan guru, perubahan metode pengajaran, pengembangan materi, aksesibilitas teknologi, pemahaman nilai-nilai keislaman, evaluasi, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, lembaga perlu merancang rencana keuangan dan memperbarui kurikulum dengan memperhatikan aspek tersebut. Di sisi lain, peluang transformasi digital melibatkan akses pembelajaran jarak jauh, peningkatan kualitas pembelajaran dengan alat digital, dan pemanfaatan analitik data. Dengan teknologi, lembaga dapat mencapai target populasi yang lebih luas dan mendiversifikasi sumber pendanaan mereka, seperti melalui kursus online berbayar atau kemitraan dengan perusahaan teknologi. Transformasi digital dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan Islam dan keberlanjutan finansial lembaga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- DR HA Rusdiana, M. M. Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi. TRESNA BHAKTI Press Bandung, 2021.
- Juhro, Solikin M., and Masagus H. Ridwan. "Beberapa Perspektif Pembangunan Ekonomi Inklusif di Era New Normal." (2021).
- Komalasari, Rita. "Manfaat teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi covid 19." Tematik 7.1 (2020).
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital." JPG: Jurnal Pendidikan Guru 4.3 (2023).
- Musfah, Jejen. Pendidikan Islam: memajukan umat dan memperkuat kesadaran Bela Negara. Kencana, 2016.
- Mustari, Mohamad. Manajemen pendidikan di era merdeka belajar. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Nadziroh, Faridatun, et al. PENGEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN NASIONAL. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.

# **IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM**

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 19 Nomor 2 November 2023

Halaman 131-139

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Novari, Deka Meuthia, Siti Fatimah, and Rusyati Prihatin. "Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Komparatif Di Institut Al Maarif Way Kanan)." *IEMJ: Islamic Education Management Journal* 2.2 (2023).
- Pratama, Arya Satya, et al. "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2.4 (2023).
- Purba, Alfitriana, and Alkausar Saragih. "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3.3 (2023).
- Ramadhani, Melda Aulia, et al. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Mengoptimalkan Potensi dan Kinerja Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Sabri, Ahmad. *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish, 2020.
- Saputra, Anri. "Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 3.1 (2020).
- Savitri, Astrid. *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis, 2019.
- Taufiqurrahman, Muhammad. "Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Inklusif: Tantangan dan Solusi." *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 6.1 (2022).
- Yusuf, M., and Mohamad Sodik. "Penggunaan Teknologi Internet of Things (IoT) dalam Pengelolaan Fasilitas dan Infrastruktur Lembaga Pendidikan Islam." *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman* 1.2 (2023).